

ABSTRACT

Lasar, Aloysia Berlindis (2018). *English language education students' regulation of emotion in speaking*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

A number of scholars in education have asserted that emotions play a significant role in motivation to learn (Garret & Young, 2009; Bown & White, 2010; Imai, 2010). In the side of self-regulated learning theory, it is explained that a learner would have succeed more if he/she possesses a fully constructed self-regulation in learning. Numbers of scholars noted that there are adequate amount of researches that have been conducted in the area of emotion in learning. However, there are only few that focused on emotions in relation with any specific skills in English.

This research aims to describe English language education students' academic emotion specifically in speaking and later to elaborate their tendency of regulating it. The formulated problems are 1). To what extent do students perceive their state of academic emotions in speaking? and 2). To what extent do students tend to use the strategies of regulating their emotion in speaking?

The researcher applied mixed methods in this study. The data were gathered through questionnaires and in-depth interviews. The supporting theory used to gain the description of ELESF students' state of academic emotion is the theory proposed by Pekrun et al (2002). Meanwhile, the theory used to portray the students' tendency on regulating their emotion in speaking is the theory proposed by Gross and John (2013).

The result showed that ELESF students tend to perceive positive emotion about their speaking. As strategies, ELESF students tend to use cognitive reappraisal strategy to manage their academic emotion in the stage of preparation and mastering speaking. Meanwhile, they tend to use expressive suppression to manage their academic emotion in the stage of performing speaking. Moreover, the implications and implementation of emotion regulation in Indonesian context as a part of the researcher's personal reflection is also discussed.

Keywords: *ELESF students, emotion, regulation of emotion, speaking*

ABSTRAK

Lasar, Aloysia Berlindis (2018). *English language education students' regulation of emotion in speaking*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Melalui sejumlah penelitian, telah dikatakan bahwa aspek emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (Garret & Young, 2009; Bown & White, 2010; Imai, 2010). Teori *self-regulated learning* mengasumsikan bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika ia mampu mengatur dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Para ahli pun telah tercatat pernah melakukan cukup banyak penelitian terkait peran emosi dalam belajar. Namun, hanya sedikit penelitian yang pernah membahas secara khusus mengenai aspek emosi dalam proses penguasaan keterampilan tertentu dalam belajar bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek emosi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Identifikasi dilakukan secara spesifik dengan hanya berfokus pada proses penguasaan keterampilan berbicara. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1). Sejauh mana mahasiswa memproyeksi emosi akademik mereka dalam proses penguasaan keterampilan berbicara Bahasa Inggris? dan 2). Sejauh mana mereka menggunakan strategi mengolah emosi tersebut dalam proses penguasaan keterampilan berbicara bahasa Inggris?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed-method*. Data didapatkan melalui kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner digunakan sebagai instrumen utama untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua. Sementara wawancara digunakan sebagai instrumen utama untuk mendukung apa yang bisa disimpulkan dari data pada kuisisioner. Teori pendukung yang digunakan untuk mengidentifikasi emosi akademik mahasiswa adalah teori yang diajukan oleh Pekrun dkk (2004). Sementara itu, teori yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa menerapkan strategi pengolahan emosi adalah teori yang diajukan oleh Gross dan John (2013).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma cenderung memproyeksikan emosi akademik mereka dalam proses penguasaan keterampilan berbicara bahasa Inggris secara positif. Sementara itu, strategi pengolahan emosi yang cenderung diterapkan oleh para mahasiswa ini ternyata terbagi menjadi dua tahap. Hasil memperkirakan bahwa strategi kognitif cenderung mereka terapkan dalam tahap persiapan dan latihan berbicara. Sementara itu strategi ekspresi cenderung mereka terapkan pada tahap mempresentasikan keterampilan berbicara itu sendiri.

Kata kunci: mahasiswa prodi PBI, aspek emosi, regulasi emosi, keterampilan berbicara